

Penelitian Konseling Islam: Analisis Isi 37 Tahun

Rifqi Muhammad*, Patriana^{ID}, Yusrain, Manja^{ID}, Enik Sartikah, Astaman

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Kalimantan Barat, Indonesia

 ananda.rhifqie@gmail.com

Submitted:
2022-05-22

Revised:
2022-06-24

Accepted:
2022-09-25

Copyright holder:

© Rifqi Muhammad, Patriana, P., Yusrain, Y., Manja, M., Sartika, E., & Astaman, A. (2022)

This article is under:



How to cite:

Rifqi Muhammad, Patriana, P., Yusrain, Y., Manja, M., Sartika, E., & Astaman, A. (2022). Penelitian Konseling Islam: Analisis Isi 37 Tahun. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(2). <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.211>

Published by:
Kuras Institute

Journal website:
<https://journal.kurasinstitute.com/index.php/bocp>

E-ISSN:
2656-1050

ABSTRACT: Researchers conducted a content analysis for 37 years of Islamic counseling research consisting of 23 articles in Scopus indexed journals. The purpose of this study is to describe the evaluation of Islamic counseling research from 1985-2022. This study uses content analysis. The study was coded into eight content categories, namely: 1) marriage, 2) education, 3) occupation/career, 4) social, 5) religious, 6) development of models, techniques, Islamic counseling instruments, 7) utilization of concepts from Islamic teachings, Islamic leaders, Islamic culture, 8) Counselee problems, 9) Interventions and stages/processes of Islamic counseling, 10) Utilization of technology in Islamic counseling. In addition to coding the 23 articles into content categories, the researcher also classified the research methodologies; qualitative, quantitative, or mixed methods and R&D. The results show that 2021 is the highest number of articles for 37 years of Islamic counseling research in Indonesia with four articles written by Indonesian researchers; the research design of the researcher found that the conceptual analysis of Islamic counseling dominated the 23 articles as much as 47% or 11 conceptual articles. Furthermore, it is dominated by qualitative research as much as 35% or 8 articles. Then the articles came from quantitative research as much as 9% or only 2 articles. Furthermore, mix and research and development each 1 article or 5%; of the 8 categories of content analysis, only the field of work does not have articles; In the rankings, Noor Shakirah Mat Akhir is the biggest contributor, followed by Norazlina Zakaria, Abdurrahman and Saiful Akhyar Lubis in the third position; The Islamic Guidance and Counseling Journal appears to be the largest publisher of Islamic counseling articles starting in 2020 and 2021. The findings of this study provide direction for future research that needs to examine the search results of the google scholar indexer publish or perish from 1985 to 2022 with keywords Islamic counseling is 1,000 articles.

KEYWORDS: Islamic Counseling Research; 37 Year; Content Analysis

PENDAHULUAN

Sudah 37 tahun sejak seminar nasional bimbingan dan konseling Islam pertama digelar (1985-2022) (Tajiri, 2014). Dimulai dari Seminar nasional Bimbingan dan Konseling Islam ke-I tahun 1985, ke-II tahun 1987, ke-III tahun 1994, ke-IV tahun 2014, ke-V tahun 2016 (Basri, 2017; Tajiri, 2014). Selama 37 tahun tersebut sudah banyak peneliti yang melakukan penelitian empiris terkait bimbingan konseling Islam. Usia bimbingan konseling Islami di Indonesia yang puluhan tahun tersebut perlu dievaluasi. Penulis melacak melalui aplikasi *Publish or Perish* 8 menggunakan kata kunci konseling islam dalam data base indeks Google Cendikia dengan rentang tahun 1985 sampai tahun 2022, disertai dengan sitasi dan paten menemukan 1.000 artikel (Publish or Perish, 2022b). Sementara hasil pencarian pada data base Scopus menemukan 30 artikel terkait *Islamic counseling* mulai dari tahun 1985-2022 (Publish or Perish, 2022).

Konseling Islam sudah berjalan 37 tahun namun belum ada peneliti yang melakukan penelitian meta-analitik atau analisis isi terhadap hasil penelitian konseling Islam. Hasil pencarian penulis menggunakan aplikasi *Publish or Perish* terhadap analisis isi konseling Islam mulai dari tahun 1985 sampai tahun 2022 belum menemukan penelitian empiris yang mengevaluasi validitas model konseptual ini. Berbeda dengan hasil pencarian pada aplikasi *Publish or Perish* pada data base Google Cendikia dengan kriteria mulai tahun 1985 – 2022 dengan kata kunci *Content Analysis counseling* menemukan 156 artikel (Publish or Perish, 2022c). Dari 156 artikel hasil pencarian tersebut tidak ditemukan analisis konten konseling Islam.

Sementara itu, dari 156 artikel beberapa artikel diantaranya judul penelitian *Whiteness Scholarship in the Counseling Profession: A 35-Year Content Analysis* (Bayne, Hays, Harness, & Kane, 2021), *Social justice outcomes and professional counseling: An 11-year content analysis* (Clark, Moe, Chan, Best, & Mallow, 2022), *School Counseling Intervention Research: A 10-Year Content Analysis of ASCA- and ACA-Affiliated Journals* (Griffith, Mariani, Zyromski, McMahon, & ..., 2017), *A Content Analysis of Counseling Mentorship in Higher Education: 1996-2017* (Rausch, Scherer, Campoli, & Reid, 2019). Para peneliti ini fokus pada analisis isi, namun tidak ada yang mengkaji konseling Islam.

Selain itu, belum ada peneliti yang melakukan penelitian meta-analitik atau analisis isi terhadap artikel hasil penelitian konseling Islam ini berbanding terbalik dengan ditemukannya hasil pencarian melalui aplikasi *publis or perish* pada data base google cendikia dengan kata kunci konseling Islam dari rentang tahun 1985 sampai 2022 yaitu 1.000 artikel (Publish or Perish, 2022). Literatur konseling Islam tampaknya telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir, status dan tren saat ini yang terlihat dalam literatur belum dievaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kekosongan ini dengan memeriksa diskusi khusus penelitian konseling Islam berbentuk artikel yang terindeks Scopus mulai rentang tahun 1985 – 2022 berdasarkan pencarian aplikasi *publish or perish*. Penelitian dan Evaluasi Hasil Konseling dari publikasi baru ke publikasi yang muncul sebagai sumber daya yang berharga untuk pembacanya dan komunitas profesional yang lebih luas (Lenz, 2020).

Penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan konseling Islam di Indonesia umumnya dan dunia khususnya. Karena penelitian ini mendeskripsikan hasil analisis isi terhadap penelitian konseling Islam selama 37 tahun (Seminar bimbingan dan konseling Islam ke-I tahun 1985-2022). Selain itu manfaat dari peningkatan produktivitas penelitian dalam profesi konseling telah menyebabkan akuntabilitas yang lebih besar, pembaca yang lebih luas, dan pengembangan ide-ide konseling baru (McLeod, 2003). Kontribusi penelitian yang sudah mapan dapat memperkuat konselor sebagai profesi terpadu

dan sering menjadi metrik yang digunakan untuk mendukung kemajuan karir di dunia akademis (McLeod, 2003; Owens & Neale-McFall, 2014).

METODE

Semua artikel yang termasuk dalam analisis ini melaporkan penelitian empiris dan diterbitkan rentang tahun 1985 sampai 2022. Peneliti mencari penelitian berbasis data Indeks Scopus tentang konseling Islam melalui beberapa metode, yaitu 1) Peneliti melakukan pencarian di aplikasi *Publish or Perish* 8 dengan basis data yaitu data scopus dengan menggunakan kata kunci pencarian konseling Islam; 2) Data hasil pencarian tersebut peneliti seleksi. Peneliti hanya mengambil artikel saja mulai tahun 1985 sampai 2022 sesuai basis data; 3) Hasil pencarian artikel konseling Islam dalam bentuk laporan pencarian dari *publis or perish* (Publish or Perish, 2022a); 4) Penyertaan artikel ditentukan oleh kriteria membahas konseling Islam atau konseling yang berkaitan dengan Islam.

Analisis konten misalnya (Worthington, Soth-McNett, & Moreno, 2007; Yoon, Langrehr, & Ong, 2011) digunakan sebagai panduan untuk menghasilkan area konten dan klasifikasi untuk pengkodean dan analisis data. Meskipun (Worthington et al., 2007; Yoon et al., 2011) fokus pada kajian multicultural konseling, namun ada klasifikasi yang dapat dijadikan panduan untuk penelitian konseling Islami. Sebagai catatan, peneliti belum menemukan panduan klasifikasi untuk penelitian konseling Islam. Untuk memulai, penulis pertama meninjau artikel dan membentuk kategori konten awal. Selanjutnya, daftar area konten dikembangkan berdasarkan literatur (Worthington et al., 2007; Yoon et al., 2011) yang menyediakan prosedur dan kategori penting untuk terintegrasi dalam analisis konten. Area konten ini termasuk kepengarangan dan afiliasi penulis, metodologi penelitian, dan topik yang diminati. Skema pengkodean untuk studi saat ini, dengan kebutuhan, unik untuk literatur penelitian empiris konseling Islam. Karena penelitian peneliti hanya berfokus pada satu kategori yang melekat pada penelitian lain ini, peneliti harus pindah ke tingkat abstraksi yang berbeda untuk memisahkan kelompok penelitian ini ke dalam kategori yang berbeda. Akhirnya peneliti memutuskan untuk mengambil poin-poin penting dari catatan-catatan atau rumusan hasil seminar Bimbingan Konseling Islam ke I (tahun 1985) sampai ke-V (tahun 2016) menjadi klasifikasi dalam penelitian peneliti.

Peneliti juga secara induktif meninjau isi dari 23 konseling Islam hasil pencarian pada aplikasi *publish or perish* mulai dari tahun 1985-2022 untuk lebih mengembangkan sistem klasifikasi. Studi dikodekan ke dalam delapan kategori konten utama berikut, yaitu: 1) Bidang pernikahan, 2) Bidang pendidikan, 3) bidang pekerjaan/karir, 4) Bidang social kemasyarakatan, 5) bidang keagamaan, 6) Pengembangan model, teknik, instrumen konseling islam, 7) Pemanfaatan konsep dari ajaran islam, tokoh islam, budaya islam, 8) Masalah konseli, 9) Intervensi dan Tahapan /proses konseling islam, 10) Pemanfaatan teknologi dalam konseling islam. Selain mengkodekan 23 artikel ke dalam kategori

Tabel 1. Data Klasifikasi Penelitian Konseling Islam Berdasarkan Tabel

No	Keterangan
1	Tahun pada Penelitian Konseling Islam
2	Penulis, Judul, Publikasi, Jenis dan Tahun Artikel Konseling Berdasarkan Indeks Scopus (1985 – 2022)
3	Desain Penelitian dari 23 Penelitian Konseling Islam (1985 – 2022)
4	Kategori Analisis Isi untuk Penelitian Konseling Islam (1985 – 2022)
5	Kontributor Terbanyak untuk Literatur Penelitian Konseling Islam (1985 – 2022)
6	Penerbit Jurnal Literatur Penelitian Konseling Islam (1985 – 2022)

konten, peneliti juga mengklasifikasikan metodologi penelitian: (a) kualitatif, (b) kuantitatif, atau (c) metode campuran dan R&D. Selain itu peneliti juga mengklasifikasikan *Leading Contributors* dan *Leading Journals Publishing*. Peneliti akan menganalisis penelitian analisis konten dengan cara menghitung secara sederhana data 23 articles. Dengan kata lain, menggunakan analisis statistik deskriptif. Berikutnya, data akan ditampilkan ke dalam tabel 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

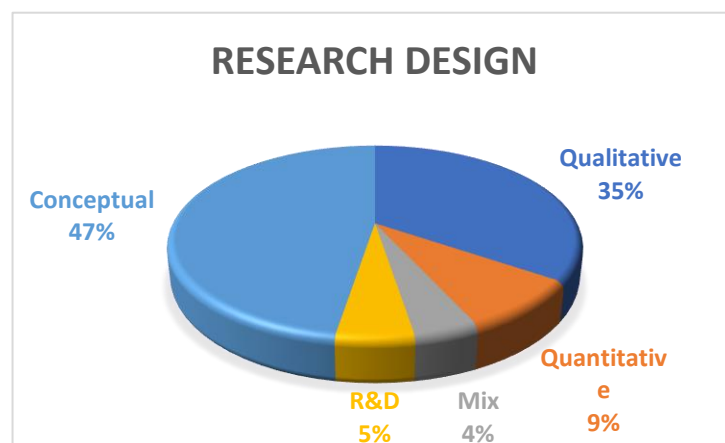
Setelah data pencarian hasil publish or perish didapat, berikutnya dilakukan analisis dan validasi data. Berikutnya data tersebut disajikan dalam tabel sesuai Data Klasifikasi Penelitian Konseling Islam Berdasarkan Tabel. Tabel 2 menyajikan tahun pada Penelitian Konseling Islam berdasarkan pengindeks Scopus (1985 –2022). Urutan penyajian sesuai hasil laporan dari aplikasi publish or perish yaitu dimulai dari tahun (2021= 4), (2020 = 2), (2019=3), (2017 =1), (2016= 2), (2015=2), (2014= 2), (2012=2), (2011=1), (2004=1), (2001=1), (1999=1), dan (1987=1), total 23 artikel. Berikutnya judul yang secara jelas membahas konseling Islam ada 12 artikel, sisanya 11 artikel hubungan konseling dengan Islam. Dari 12 artikel tersebut didominasi oleh penulis Indonesia dan Malaysia.

Tabel 2 menjelaskan frekuensi dan persentase desain penelitian dan metode yang digunakan dalam 23 artikel yang dinilai dalam penyelidikan ini. Sebagian besar studi penelitian bersifat konseptual (47%), terbesar kedua kualitatif (35%), kuantitatif (9%), mix (4%), dan R&D (5%). Hal ini

Tabel 2. Tahun pada Penelitian Konseling Islam

No	Tahun	N
1	2022	0
2	2021	4
3	2020	2
4	2019	3
5	2017	1
6	2016	2
7	2015	2
8	2014	2
9	2012	2
10	2011	1
11	2004	1
12	2001	1
13	1999	1
14	1987	1
Total		23

Gambar 1. Persentase Desain Riset



dapat dilihat pada gambar 1. Tabel 3 menjelaskan terikait *Content-analysis category*. Berdasarkan hasil analisis, bidang pernikahan dalam konseling islam dimuat dalam empat artikel atau berjumlah 18 % dari keseluruhan artikel yang diteliti. Bidang pendidikan merupakan paling banyak yaitu 6 artikel dengan 26 % dari total artikel. Bidang pekerjaan atau karir sama sekali belum ada yang berminat menelitinya dengan jumlah 0%. Bidang Bidang sosial kemasyarakatan, bidang Bidang keagamaan dan Pemanfaatan teknologi dalam konseling Islam sama berjumlah 1 artikel atau 4%. Pengembangan konsep, pendekatan, model, teknik, instrumen konseling Islam diwakili oleh 5 artikel atau 22%. Pemanfaatan konsep dari ajaran Islam, tokoh Islam, budaya Islam diwakili oleh 3 artikel atau 13%. Intervensi, tahapan, dan praktik konseling Islam diwakili oleh 2 artikel atau 9%. Dengan alasan dari 30 hasil pencarian ditemukan 7 bukan jenis artikel.

Tabel 4 menjelaskan *Leading Contributors to the Islamic Counseling* berdasarkan perhitungan jumlah terbanyak sebagai penulis artikel baik penulis pertama atau kedua. Rangking pertama penulis terbanyak konseling Islam berdasarkan pengindeks Scopus adalah Noor Shakirah Mat Akhir (Google Cendikia, 2022b) berasal dari Science University of Malaysia dengan jumlah 4 artikel. Rangking kedua penulis konseling Islam yaitu Norazlina Zakaria (Google Cendikia, 2022) berasal dari Northern University of Malaysia dengan jumlah artikel 3. Penulis rengking ketiga masing-masing berjumlah 2 artikel yaitu : Abdurrahman (Google Cendikia, 2022) berasal dari State Islamic University of North Sumatera, Indonesia dan Saiful Akhyar Lubis (Google Cendikia, 2022) berasal dari State Islamic University of North Sumatera, Indonesia.

Tabel 5 menjelaskan tentang *Leading Journals Publishing Islamic Counseling Empirical Research Literature* (1985 –2022). Peneliti menemukan bahwa *Islamic Guidance and Counseling Journal* (Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung, 2022) yang sudah terindeks Scopus dan Jurnal of Religion and Health (Blanton-Peale Institute, 2022) masing-masing mempublish 3 artikel konseling Islam. *Islamic Guidance and Counseling Journal* menerbitkan artikel konseling Islam pada tahun 2021 dua kali dan 2020. *Sementara Journal of Religion and Health* menerbitkan artikel konseling Islam pada tahun 2019, 2017, dan 2014, Dari 30 hasil pencarian yang diambil 23 artikel. Tabel 6 menjelaskan tentang Kontributor Terbanyak untuk Literatur Penelitian Konseling Islam dilihat pada rentang tahun 1985-2022. Pada tabel 7 menunjukan Penerbit Jurnal Literatur Penelitian Konseling Islam dilihat pada rentang tahun 1985 – 2022.

Tabel 3. Penulis, Judul, Publikasi, Jenis dan Tahun Artikel Konseling Berdasarkan Indeks Scopus (1985 – 2022)

Penulis	Judul	Publikasi	Jenis	Tahun
Asroful Kadafi, Alfaiz Alfaiz, M. Ramli, Dahlia Novarianing Asri, Juwita Finayanti (Kadafi, Alfaiz, Ramli, Asri, & Finayanti, 2021)	<i>The impact of islamic counseling intervention towards students' mindfulness and anxiety during the covid-19 pandemic</i>	<i>Islamic Guidance and Counseling Journal</i>	Artikel	2021
Goolam Hussein Rassool (Rassool, 2021)	<i>Re-Examining the Anatomy of Islamic Psychotherapy and Counselling: Envisioned and Enacted Practices</i>	<i>Islamic Guidance and Counseling Journal</i>	Artikel	2021
Abdurrahman (Abdurrahman, Lubis, Tanjung, & Lubis, 2021)	<i>Coping stress as a form of islamic education counseling for students who work during the covid-19 pandemic</i>	<i>Journal of Social Studies Education Research</i>	Artikel	2021
Abdurrahman (Abdurrahman, Saragi, Yoserizal, Suyono, & Zahra, 2021)	<i>Exploration Of the Implementation Of Islamic Guidance And Counseling Services At Darul Mursyid Modern Islamic Boarding School In South Tapanuli, Indonesia</i>	<i>Review of International Geographical Education Online</i>	Artikel	2021

Imas Kania Rahman (Rahman, 2020)	<i>The development of e-counseling gestalt prophetic to help students cope with academic procrastination in Indonesian Islamic higher education</i>	<i>Islamic Guidance and Counseling Journal</i>	Artikel	2020
M. Al-Dousari & Seamus Prior (Al-Dousari & Prior, 2020)	<i>Islamic faith as a facilitator for accessing counselling: the experience of three Kuwaiti clients</i>	<i>British Journal of Guidance and Counselling</i>	Artikel	2020
Norazlina Zakaria & Noor Shakirah Mat Akhir (Norazlina Zakaria & Mat Akhir, 2019)	<i>Incorporating Islamic Creed into Islamic Counselling Process: A Guideline to Counsellors</i>	<i>Journal of Religion and Health</i>	Artikel	2019
L.N. Syamsu Yusuf (L.N., Sugandhi, & Riyadi, 2019)	<i>Islamic comprehensive guidance and counselling to enhance high school students' mental health</i>	<i>International Journal of Innovation, Creativity and Change</i>	Artikel	2019
Avital Pilpel & Shahar Gindi (Pilpel & Gindi, 2019)	<i>African and Islamic philosophy: Expanding the horizons of philosophical counselling</i>	<i>European Journal of Psychotherapy and Counselling</i>	Artikel	2019
Norazlina Zakaria & Noor Shakirah Mat Akhir (N Zakaria & Akhir, 2017)	<i>Theories and Modules Applied in Islamic Counseling Practices in Malaysia</i>	<i>Journal of Religion and Health</i>	Artikel	2017
Melati Sumari & Dini Farhana Baharudin (Sumari & Baharudin, 2016)	<i>Counseling Students' Experiences in an Islamic-Based Counseling Course</i>	<i>International Journal for the Advancement of Counselling</i>	Artikel	2016
Norazlina Zakaria & Noor Shakirah Mat Akhir (N Zakaria & Akhir, 2016)	<i>Redefining Islamic counseling according to the perspective of Malaysian Muslim counselors</i>	<i>Advanced Science Letters</i>	Artikel	2016
Siti Aishah Hassan (Hassan, 2015)	<i>Islamic transcendental wellbeing model for Malaysian Muslim women: Implication on counseling</i>	<i>Asian Social Science</i>	Artikel	2015
Mona Abdel-Fadil (Abdel-Fadil, 2015)	<i>Counselling muslim selves on Islamic websites: Walking a tightrope between secular and religious counselling ideals?</i>	<i>Journal of Religion, Media, and Digital Culture</i>	Artikel	2015
S. Hanin Hamjah & Noor Shakirah Mat Akhir (Hanin Hamjah & Mat Akhir, 2014)	<i>Islamic Approach in Counseling</i>	<i>Journal of Religion and Health</i>	Artikel	2014
Nazila Isgandarova (Isgandarova, 2014)	<i>Canadian Licensing Changes and the Anticipated Impact on Islamic Spiritual Care and Counseling Practice in Ontario</i>	<i>The journal of pastoral care & counseling: JPCC</i>	Artikel	2014
Aisha Al-Thani & Judy Moore (Al-Thani & Moore, 2012)	<i>Nondirective counseling in Islamic culture in the Middle East explored through the work of one Muslim person-centered counselor in the State of Qatar</i>	<i>Person-Centered and Experiential Psychotherapies</i>	Artikel	2012
Jawiah Dakir, Noralina Omar, Siti Rugayah Tibek & Khaidzir Ismail (Dakir, Omar, Tibek, & Ismail, 2012)	<i>The family counseling services scenario of the Islamic religious department in Malaysia: Towards enhancement of services (to be submitted to journal of applied science research - AENSI)</i>	<i>Advances in Natural and Applied Sciences</i>	Artikel	2012
S.A. Lubis (Lubis, 2011)	<i>Islamic counseling: The services of mental health and education for people</i>	<i>Religious Education</i>	Artikel	2011
Mohsen A F El-Hazmi (El-Hazmi, 2004)	<i>Ethics of genetic counseling - Basic concepts and relevance to Islamic communities</i>	<i>Annals of Saudi Medicine</i>	Artikel	2004
Qulsoom Inayat (Inayat, 2001)	<i>The relationship between integrative and Islamic counselling</i>	<i>Counselling Psychology Quarterly</i>	Artikel	2001
M. A Albar (Albar, 1999)	<i>Counselling about genetic disease: an Islamic perspective.</i>	<i>Eastern Mediterranean health journal = La revue de santé de la Méditerranée orientale = al-Majallah al-ihhiyah li-sharq al-mutawassi</i>	Artikel	1999
A.E. Swinford & M H el-Fouly (Swinford & El-Fouly, 1987)	<i>Islamic religion and culture: principles and implications for genetic counseling.</i>	<i>Birth defects original article series</i>	Artikel	1987

Tabel 4. Desain Penelitian dari 23 Penelitian Konseling Islam (1985 – 2022)

Penulis	Kualitatif	Kuantitatif	Mix	R&D	Konseptual
Asroful Kadafi, Alfaiz Alfaiz, M. Ramli, Dahlia Novarianing		✓			
Asri, Juwita Finayanti					
Goolam Hussein Rassool					✓
Abdurrahman, dkk	✓				
Abdurrahman, dkk	✓				
Imas Kania Rahman				✓	
M. Al-Dousari & Seamus Prior	✓				
Norazlina Zakaria & Noor Shakirah Mat Akhir					✓
L.N. Syamsu Yusuf, dkk					✓
Avital Pilpel & Shahar Gindi					✓
Norazlina Zakaria & Noor Shakirah Mat Akhir	✓				
Melati Sumari & Dini Farhana Baharudin	✓				
Norazlina Zakaria & Noor Shakirah Mat Akhir	✓				
Siti Aishah Hassan					✓
Mona Abdel-Fadil			✓		
S. Hanin Hamjah & Noor Shakirah Mat Akhir	✓				
Nazila Isgandarova					✓
Aishah Al-Thani & Judy Moore	✓				
Jawiah Dakir, Noralina Omar, Siti Rugayah Tibek & Khaidzir Ismail		✓			
Saiful Akhyar Lubis					✓
Mohsen A F El-Hazmi					✓
Qulsoom Inayat					✓
M. A Albar					✓
A.E. Swinford & M H el-Fouly					✓
Total	8	2	1	1	11
100%	35%	9%	4%	5%	47%

Tabel 5. Kategori Analisis Isi untuk Penelitian Konseling Islam (1985 – 2022)

Kategori Konten Analisis	Author	n	%
Bidang pernikahan	(Swinford & El-Fouly, 1987), (Albar, 1999), (El-Hazmi, 2004), (Dakir et al., 2012)	4	18
Bidang pendidikan	(Sumari & Baharudin, 2016), (L.N. et al., 2019), (Rahman, 2020), (Abdurrahman, Saragi, et al., 2021), (Abdurrahman, Lubis, et al., 2021), (Kadafi et al., 2021)	6	26
Bidang pekerjaan/karir	-	0	0
Bidang social kemasyarakatan	(Lubis, 2011)	1	4
Bidang keagamaan.	(Hassan, 2015)	1	4
Pengembangan konsep, pendekatan, model, teknik, instrumen konseling Islam	(Rassool, 2021), (Norazlina Zakaria & Mat Akhir, 2019), (N Zakaria & Akhir, 2016), (Inayat, 2001), (Hanin Hamjah & Mat Akhir, 2014)	5	22
Pemanfaatan konsep dari ajaran Islam, tokoh Islam, budaya Islam	(Al-Dousari & Prior, 2020), (Pilpel & Gindi, 2019), (Al-Thani & Moore, 2012)	3	13
Intervensi, tahapan, dan praktik konseling Islam	(Isgandarova, 2014), (N Zakaria & Akhir, 2017)	2	9
Pemanfaatan teknologi dalam konseling Islam	(Abdel-Fadil, 2015)	1	4
Total		23	100

Tabel 6. Kontributor Terbanyak untuk Literatur Penelitian Konseling Islam (1985 – 2022)

Rangking	Nama	Institusi	Jumlah Artikel
----------	------	-----------	----------------

1	Noor Shakirah Mat Akhir (Google Cendikia, 2022b)	Universitas Sains Malaysia	4
2	Norazlina Zakaria (Google Cendikia, 2022c)	Universitas Utara Malaysia	3
3	Abdurrahman (Google Cendikia, 2022a)	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia	2
4	Saiful Akhyar Lubis	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia	2
	Lainnya		1

Tabel 7. Penerbit Jurnal Literatur Penelitian Konseling Islam (1985 – 2022)

Nama Jurnal	Jumlah Artikel
Islamic Guidance and Counseling Journal	3
Jurnal of Religion and Health	3
Journal of Social Studies Education Research	1
Review of International Geographical Education Online	1
British Journal of Guidance and Counselling	1
International Journal of Innovation, Creativity and Change	1
European Journal of Psychotherapy and Counselling	1
International Journal for the Advancement of Counselling	1
Advanced Science Letters	1
Asian Social Science	1
Journal of Religion, Media, and Digital Culture	1
Journal of Religion and Health	1
The journal of pastoral care & counseling: JPCC	1
Person-Centered and Experiential Psychotherapies	1
Advances in Natural and Applied Sciences	1
Religious Education	1
Annals of Saudi Medicine	1
Counselling Psychology Quarterly	1
Eastern Mediterranean health journal = La revue de santé de la Méditerranée orientale = al-Majallah al-ihhiyah li-sharq al-mutawassi	1
Birth defects original article series	1

Tujuan dari analisis konten ini adalah untuk meninjau tren dan tema penelitian konseling Islam pada data base pengindeks Scopus antara tahun 1985 sampai tahun 2022. Penelitian peneliti menghasilkan sejumlah temuan penting. Pertama, hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa penelitian empiris tentang konseling Islam telah meningkat mulai tahun 2021. Ada keunikan disini, yaitu pada tahun 2021 merupakan jumlah tertinggi artikel selama 37 tahun konseling Islam di Indonesia dan empat artikel ini ditulis oleh orang Indonesia yaitu (Abdurrahman, Lubis, et al., 2021; Abdurrahman, Saragi, et al., 2021; Kadafi et al., 2021; Rassool, 2021). Kedua terkait desain riset peneliti menemukan analisis konseptual konseling islam mendominasi dari 23 artikel berjumlah 47% atau 11 artikel konseptual. Berikutnya didominasi oleh penelitian kualitatif sebanyak 35 % atau 8 artikel. Selantunya artikel berasal dari penelitian kuantitatif sebanyak 9 % atau 2 artikel saja. Selanjutnya, mix dan *research and development* masing-masing 1 artikel atau 5%. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas kontributor bidang penelitian konseling islam lebih berminat pertama pada analisis konseptual, kedua kualitatif, dan ketiga kuantitatif.

Temuan ketiga hasil analisis *Content-analysis category*, yaitu dari lima bidang (pernikahan, pendidikan, pekerjaan/karir, social kemasyarakatan, bidang keagamaan) yang diruuskan pada Seminar dan Loka karya bimbingan dan konseling Islam ke-II (Tajiri, 2014) hanya bidang pekerjaan atau karir saja yang masih belum ada kontributor artikelnya. dengan kata lain, dari 8 area konten hanya 1 area saja yang tidak ada artikelnya. Selain bidang pekerjaan atau karir, bidang social kemasyarakatan, bidang idang keagamaan dan pemanfaatan teknologi dalam konseling Islam juga kurang diminati yaitu 1 artikel atau 4%. Bidang pendidikan menempati posisi pertama yaitu sebanyak

26 % atau 6 artikel. Dan terbanyak kedua ditempati oleh pengembangan konsep, pendekatan, model, teknik, instrumen konseling Islam sebanyak 22 % atau 5 artikel.

Keempat, ada yang unik pada contributor artikel. Peneliti menemukan dari tahun 2020 dan 2021 kontributornya berasal dari Indonesia. Sementara itu, artikel S.A. Lubis pada tahun 2011 dengan judul '*Islamic counseling: The services of mental health and education for people*' (Lubis, 2011) merupakan contributor pertama dari Indonesia yang menerbitkan artikelnya pada jurnal yang sudah terindeks Scopus. Secara ranking, Noor Shakirah Mat Akhir (Google Cendikia, 2022) menjadi contributor terbanyak, diikuti oleh Norazlina Zakaria (Google Cendikia, 2022), Abdurrahman (Google Cendikia, 2022a) dan Saiful Akhyar Lubis (Google Cendikia, 2022) menempati posisi ketiga. Kelima, peneliti menemukan *Leading Journals Publishing Islamic Counseling Empirical Research Literature* (1985–2022) adalah *Islamic Guidance and Counseling Journal* (Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung, 2022) dan *Jurnal of Religion and Health* (Blanton-Peale Institute, 2022) masing-masing mempublish 3 artikel konseling Islam. Namun, *Jurnal of Religion and Health* lebih dulu menerbitkan artikel konseling Islam yaitu tahun 2019, 2017, dan 2014. *Islamic Guidance and Counseling Journal* tampil menjadi penerbit terbanyak artikel konseling Islam mulai tahun 2020 dan 2021.

Berdasarkan temuan peneliti, peneliti mencatat beberapa arah untuk penelitian masa depan. Pertama, bahwa adanya peningkatan penelitian konseling Islam pada tahun 2021 merupakan perwujudan keberadaan bimbingan dan konseling Islam di Indonesia. Sehingga studi masa depan dapat mengeksplorasi sedikitnya artikel bidang pekerjaan atau karir, bidang social, bidang keagamaan, Intervensi, tahapan, dan praktik konseling Islam, pemanfaatan teknologi dalam konseling Islam. Kedua, sebagian besar laporan artikel menggunakan konseptual dan desain penelitian kualitatif. Dengan demikian, peneliti masa depan, dapat mengeksplorasi konseling Islam dengan desain penelitian *mix* dan *research and development*, sebagaimana yang dilakukan oleh (Abdel-Fadil, 2015; Rahman, 2020).

Ketiga, temuan bahwa contributor terbanyak dari Malaysia dengan 4 artikel yaitu Noor Shakirah Mat Akhir (Google Cendikia, 2022b) mengindikasikan bahwa para peneliti konseling Islam Malaysia memiliki minat dan dukungan dari pemerintah Malaysia. Dengan ini peneliti mengharapkan PABKI dapat mengusulkan kepada kementerian agama Islam republik Indonesia untuk dapat mendukung peningkatan penelitian konseling Islam Indonesia. Keempat, temuan bahwa *Islamic Guidance and Counseling Journal* merupakan penerbit terbanyak artikel konseling Islam mulai tahun 2020 dan 2021 menandakan bahwa para peneliti konseling Islam Indonesia memiliki minat yang tinggi. Namun, untuk meningkatkan kuantitas penelitian konseling Islam, pengelola jurnal konseling Islam yang saat ini masih berada pada Sinta 2 dan belum terindeks Scopus perlu meningkatkan kualitas jurnalnya. Karena berdasarkan hasil pencarian publish or perish dengan kata kunci konseling Islam menghasilkan 1.000 artikel. Artinya akan ada lonjakan penelitian konseling di masa depan. Lonjakan ini perlu wadah yaitu jurnal Sinta yang sudah terindeks Scopus akan menjadi pilihan utama para peneliti.

Analisis isi ini mengandung dua batasan utama. Untuk menilai basis pengetahuan tentang penelitian konseling Islam, peneliti hanya menyaring jenis artikel, sementara jenis buku dan prosiding hasil pencarian di publish or perish tidak peneliti masukkan. Keterbatasan lain terkait dengan desain analisis konten artikel penelitian konseling Islam tidak dilaporkan secara detail. Penting untuk ditegaskan kembali bahwa analisis isi ini untuk menyoroti tema/isu yang telah ditangani dalam penelitian konseling Islam dan pada dasarnya memandu praktik, pelatihan, dan penelitian di masa depan. Temuan analisis isi ini menawarkan wawasan untuk penelitian masa depan mengenai

penelitian konseling Islam. Di satu sisi, penelitian yang lebih empiris harus dilakukan karena fakta bahwa hanya 12 artikel empiris tentang penelitian konseling Islam yang diterbitkan di jurnal yang terindeks Scopus (1985–2022). Sebuah studi terkait lima bidang dalam bimbingan dan konseling Islam perlu dilakukan. Khususnya bidang pekerjaan atau karir yang masih kosong. Peneliti merekomendasikan bahwa peneliti masa depan mengembangkan lima bidang bimbingan dan konseling Islam yaitu :pernikahan, pendidikan, pekerjaan/karir, sosial kemasyarakatan, bidang keagamaan (Tajiri, 2014). Peneliti berharap akan lebih banyak peneliti yang fokus mengkaji lima bidang di atas, khususnya bidang pekerjaan atau karir yang saat ini masih kosong penelitiannya.

KESIMPULAN

Analisis isi ini memberikan gambaran tentang analisis isi terhadap penelitian konseling Islam selama periode 37 tahun. Pola desain studi dan analisis dicatat, dan temuan kunci dirangkum untuk memberikan konteks dan perbandingan dalam literatur dalam penelitian ini. Klasifikasi yang teridentifikasi menyoroti temuan yang konsisten secara teoritis untuk beberapa area penelitian konseling Islam yaitu penulis, judul, jenis, tahun, desain penelitian, klasifikasi penelitian konseling Islam, contributor terbanyak dan jurnal terbanyak yang mempublikasikan konseling Islam. Selain itu, informasi tentang jumlah publikasi dalam setiap jurnal, afiliasi penulis mereka disertakan. Temuan dari penelitian ini memberikan arah pada penelitian masa depan perlu memeriksa hasil pencarian publish or perish pengindeks google cendekia dari tahun 1985 sampai 2022 dengan kata kunci konseling Islam yaitu 1.000 artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Fadil, M. (2015). Counselling Muslim selves on Islamic websites: walking a tightrope between secular and religious counselling ideals? *Journal of Religion, Media, and Digital Culture*, 4(1), 1-38. <https://doi.org/10.1163/21659214-90000099>
- Abdurrahman, A., Lubis, S., Tanjung, S., & Lubis, S. (2021). Coping Stress as a Form of Islamic Education Counseling for Students Who Work During the Covid-19 Pandemic. *Journal of Social Studies Education Research*, 12(3), 270-293. [Google Scholar](#)
- Abdurrahman, A., Saragi, M. P. D., Yoserizal, Y., Suyono, S., & Zahra, R. (2021). Exploration Of the Implementation Of Islamic Guidance And Counseling Services At Darul Mursyid Modern Islamic Boarding School In South Tapanuli, Indonesia. *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 4418-4426. [Google Scholar](#)
- Al-Dousari, M., & Prior, S. (2020). Islamic Faith as a Facilitator for Accessing Counselling: The Experience of Three Kuwaiti Clients. *British Journal of Guidance & Counselling*, 48(6), 757–767. <https://doi.org/10.1080/03069885.2019.1651823>
- Al-Thani, A., & Moore, J. (2012). Nondirective counseling in Islamic culture in the Middle East explored through the work of one Muslim person-centered counselor in the State of Qatar. *Person-Centered & Experiential Psychotherapies*, 11(3), 190–204. <https://doi.org/10.1080/14779757.2012.686888>
- Albar, M. A. (1999). Counselling about genetic disease: an Islamic perspective. *Eastern Mediterranean Health Journal= La Revue de Sante de la Mediterranee Orientale= Al-majallah Al-sihhiyah Li-sharq Al-mutawassit*, 5(6), 1129-1133. [Google Scholar](#)
- Basri, A. S. H. (2017) *Memantapkan Profesionalisme Bimbingan dan Konseling Islam di Berbagai Latar Kehidupan*. Seminar Nasional, Pelantikan dan Rapat Kerja Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam. Yogyakarta: Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. [Google Scholar](#)

- Bayne, H. B., Hays, D. G., Harness, L., & Kane, B. (2021). Whiteness Scholarship in the Counseling Profession: A 35-Year Content Analysis. *Professional Counselor*, 11(3), 313-326. <https://doi.org/10.15241/hbb.11.3.313>
- Blanton-Peale Institute. (2022). *Journal of Religion and Health*. Retrieved April 23, 2022, from <https://www.springer.com/journal/10943>
- Clark, M., Moe, J., Chan, C. D., Best, M. D., & Mallow, L. M. (2022). Social justice outcomes and professional counseling: An 11-year content analysis. *Journal of Counseling & Development*, 100(3), 284-295. <https://doi.org/10.1002/jcad.12427>
- Dakir, J., Omar, N., Tibek, S. R., & Ismail, K. (2012). The Family Counseling Services Scenario of the Islamic Religious Department in Malaysia: Towards Enhancement of Services. *Advances in Natural and Applied Sciences*, 6(3), 440-447. [Google Scholar](#)
- El-Hazmi, M. A. (2004). Ethics of genetic counseling—basic concepts and relevance to Islamic communities. *Annals of Saudi Medicine*, 24(2), 84-92. <https://doi.org/10.5144/0256-4947.2004.84>
- Google Cendikia. (2022). Profil Google Cendikia Abdurrahman. [Google Scholar](#)
- Google Cendikia. (2022). Profil Google Cendikia Noor Shakirah Mat Akhir. [Google Scholar](#)
- Google Cendikia. (2022). Profil Google Cendikia Norazlina Zakaria. [Google Scholar](#)
- Google Cendikia. (2022). Profil Google Cendikia Saiful Akhyar Lubis. [Google Scholar](#)
- Griffith, C., & Greenspan, S. (2017). Conducting Intervention Research to Identify Efficacious and Effective Practices in School-Based Counseling. In *International Handbook for Policy Research on School-Based Counseling* (pp. 121-132). Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-319-58179-8_9
- Hanin Hamjah, S., & Mat Akhir, N. S. (2014). Islamic approach in counseling. *Journal of religion and health*, 53(1), 279-289. <https://doi.org/10.1007/s10943-013-9703-4>
- Hassan, S. A. (2015). Islamic transcendental wellbeing model for Malaysian Muslim women: Implication on counseling. *Asian Social Science*, 11(21), 331. <https://doi.org/10.5539/ass.v11n21p331>
- Hawkins, J. M. (2018). US Racial/Ethnic/Cultural Groups in Counseling Psychology Literature: A Content Analysis. [Google Scholar](#)
- Inayat, Q. (2001). The relationship between integrative and Islamic counselling. *Counselling Psychology Quarterly*, Vol. 14, pp. 381–386. <https://doi.org/10.1080/09515070110101478>
- Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung. (2022). Islamic Guidance and Counseling Journal. Retrieved April 23, 2022, from journal.iaimnumetrolampung.ac.id website: <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/igcj/about>
- Isgandarova, N. (2014). Canadian Licensing Changes and the Anticipated Impact on Islamic Spiritual Care and Counseling Practice in Ontario. *Journal of Pastoral Care & Counseling*, 68(3), 1-9. <https://doi.org/10.1177/154230501406800307>
- Kadafi, A., Alfaiz, A., Ramli, M., Asri, D. N., & Finayanti, J. (2021). The impact of islamic counseling intervention towards students' mindfulness and anxiety during the covid-19 pandemic. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 4(1), 55-66. <https://doi.org/10.25217/igcj.v4i1.1018>
- L.N., S. Y., Sugandhi, N. M., & Riyadi, R. (2019). Islamic comprehensive guidance and counselling to enhance high school students' mental health. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(5), 683–696. [Google Scholar](#)
- Lenz, A. S. (2020). The future of counseling outcome research and evaluation. *Counseling Outcome Research and Evaluation*, 11(1), 1-3. <https://doi.org/10.1080/21501378.2020.1712977>
- Lubis, S. A. (2011). Islamic counseling: The services of mental health and education for people. *Religious Education*. <https://doi.org/10.1080/00344087.2011.613347>
- McLeod, J. (2003). *Doing counseling research (I)*. London: SAGE Publication Ltd. [Google Scholar](#)

- Owens, E. W., & Neale-McFall, C. W. (2014). Counselor Identity Development: Toward a Model for the Formation of Professional Identity. *Journal of Counselor Leadership and Advocacy*, 1(1), 16–27. <https://doi.org/10.1080/2326716X.2014.886975>
- Pilpel, A., & Gindi, S. (2019). African and Islamic philosophy: Expanding the horizons of philosophical counselling. *European Journal of Psychotherapy & Counselling*, 21(1), 68–82.. <https://doi.org/10.1080/13642537.2018.1563906>
- Publish or Perish. (2022). Islamic Counseling from 1985 to 2022. [Google Scholar](#)
- Rahman, I. K. (2020). The Development of E-Counseling Gestalt Prophetic to Help Students Cope with Academic Procrastination in Indonesian Islamic Higher Education. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 3(1), 46–53. <https://doi.org/10.25217/igcj.v3i1.614>
- Rassool, G. H. (2021). Re-Examining the Anatomy of Islamic Psychotherapy and Counselling: Envisioned and Enacted Practices. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 4(2), 133–143. <https://doi.org/10.25217/igcj.v4i2.1840>
- Rausch, M., Scherer, R., Campoli, A., & Reid, J. (2019). A Content Analysis of Counseling Mentorship in Higher Education: 1996–2017. *Research on Education and Psychology (REP)*, 3(2), 185–197. [Google Scholar](#)
- Sumari, M., & Baharudin, D. F. (2016). Counseling Students' Experiences in an Islamic-Based Counseling Course. *International Journal for the Advancement of Counselling*, 38(3), 194–203. <https://doi.org/10.1007/s10447-016-9267-6>
- Swinford, A. E., & El-Fouly, M. H. (1987). Islamic religion and culture: principles and implications for genetic counseling. *Birth Defects Original Article Series*, 23(6), 253–257. [Google Scholar](#)
- Tajiri, H. (2014). Konseling Islam: Studi terhadap Posisi dan Peta Keilmuan. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 6(2), 226. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v6i2.363>
- Worthington, R. L., Soth-McNett, A. M., & Moreno, M. V. (2007). Multicultural counseling competencies research: A 20-year content analysis. *Journal of Counseling Psychology*, 54(4), 351–361. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.54.4.351>
- Yoon, E., Langrehr, K., & Ong, L. Z. (2011). Content analysis of acculturation research in counseling and counseling psychology: a 22-year review. *Journal of Counseling Psychology*, 58(1), 83. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/a0021128>
- Zakaria, N., & Akhir, N. S. M. (2016). Redefining Islamic counseling according to the perspective of Malaysian Muslim counselors. *Advanced Science Letters*, 22(9), 2215–2219. <https://doi.org/10.1166/asl.2016.7570>
- Zakaria, N., & Akhir, N. S. M. (2017). Theories and modules applied in Islamic counseling practices in Malaysia. *Journal of Religion and Health*. <https://doi.org/10.1007/s10943-016-0246-3>
- Zakaria, Norazlina, & Mat Akhir, N. S. (2019). Incorporating Islamic Creed into Islamic Counselling Process: A Guideline to Counsellors. *Journal of Religion and Health*, 58(3), 926–936. <https://doi.org/10.1007/s10943-017-0516-8>